

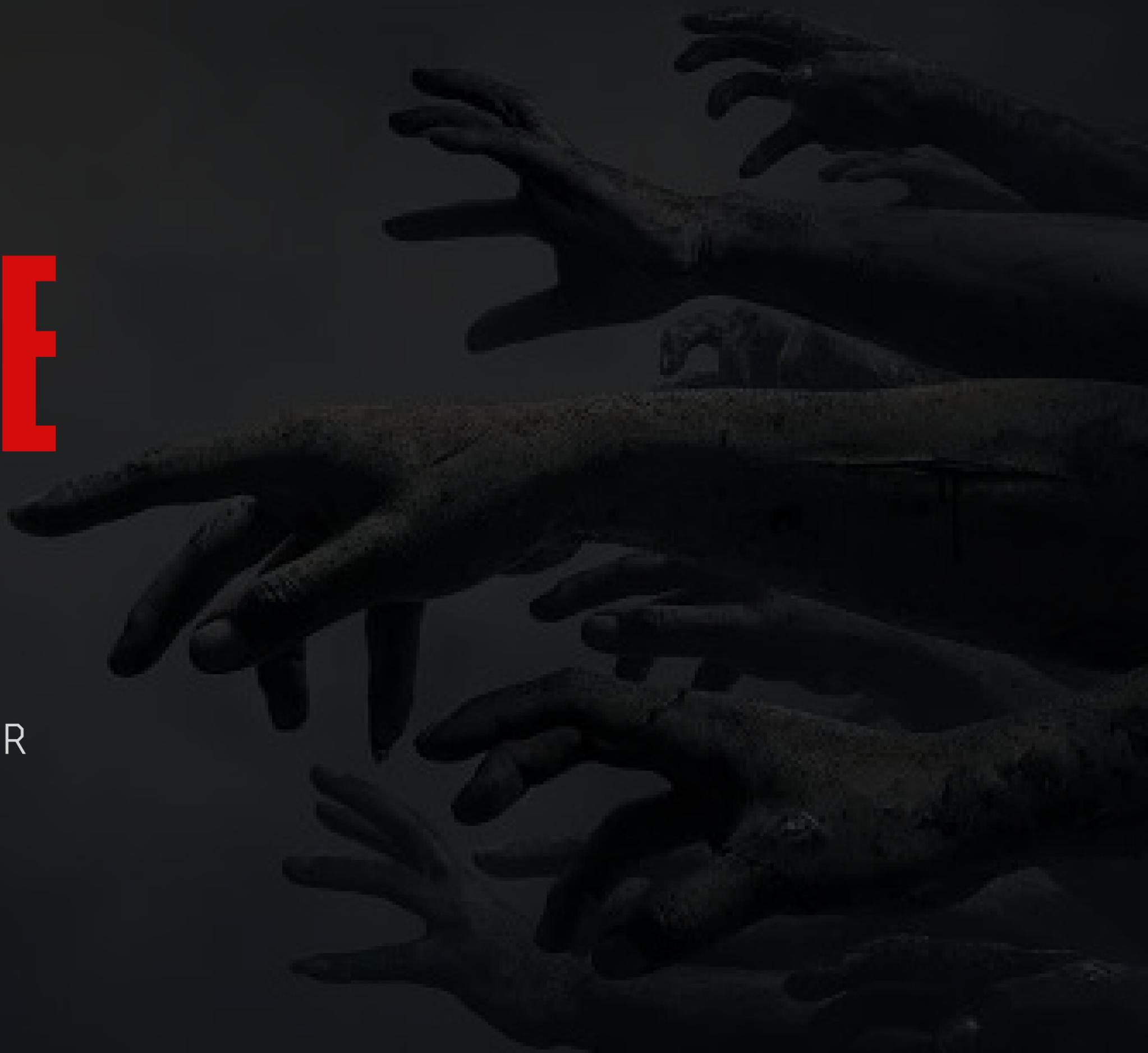


**DISKUSI PUBLIK**  
INDONESIAN CORRUPTION WATCH

# AKTIVISME ZOMBIE

MANIFESTASI INOVASI OTORITER  
DALAM DEMOKRASI INDONESIA

**DEFBRY MARGIANSYAH**



# KEMUNDURAN DEMOKRASI NAN BRUTAL

Demokrasi kita hari ini tengah berada dalam titik nadir menunggu keruntuhannya lewat beragam lembaga negara yang telah terbajakkan oleh kepentingan kekuasaan anti-demokrasi.



Mengingatkan kita kembali apa yang diargumentasikan Ziblatt & Levitsky bahwa demokrasi mati ditangan pemimpin terpilih dari suara rakyat. Namun, keruntuhan ini tidak berasa karna otokratisasi dilalui dengan langkah-langkah senyap

# MATRIX OF DOMINATION

## STRUCTURAL POWER

The organization of interlocking, large-scale social institutions reproduce the subordination of certain groups.

**E.g. wealth inequality, socio-economic disparity, deteriorated democratic institutions, weakened law enforcement**

## DISCIPLINARY POWER

The organizational practices of social institutions manage power relations and control certain subpopulations.

**E.g. State-repression, cooptation, intimidation; criminalization, digital surveillance, paid influencer & buzzer.**

## HEGEMONIC POWER

The system of ideas developed by a dominant group get normalized as common-sense ideas that support their position, where subordinated groups might endorse them.

**E.g. State-centric developmentalism, right-wing populism, chauvinism (exclusive nationalism), Pluralism-Islamism.**

## INTERPERSONAL POWER

routinized daily practices of interaction at the microlevel of social organization, individuals uphold the subordination of others.

**E.g. Radical Islamist, Ultra-nationalist, Conservative Populist group, pro-government loyalist or volunteer**

# INOVASI OTORITER

"authoritarian innovations refer to novel governance practices designed to shrink spaces for meaningful public participation in politics" [Curato & Fossati, 2020].



Bentuk baru usaha pembungkaman suara, pemusatan kekuasaan dalam pengambilan keputusan dan melemahkan partisipasi politik warga lewat mengendalikan informasi dan membatasi percakapan politik.

Penguasa otoriter memperluas dampak negatif dan resiko bagi aktivisme warga dalam partisipasi publik di setiap bidang perpolitikan

# DAFTAR MENU

## **Informasional**

preference divulgence,  
GONGOs, unfriendly  
media ownership, zombie  
monitors

## **Legal**

Anti-civil society  
measures, defamation  
dan libel suits, fake news,  
Interpol red notice

## **Politis**

legislature imitation,  
nominal anti-corruption  
bodies, pro-gov  
mobilization, systemic  
winning opponents

## **Reputasional**

Human Right Mock  
Compliance, International  
Television Networks,  
Public Relations Firms,  
Think Tanks

## **Teknologis**

Strategic Distraction,  
Foreign Influence  
Operations, Intrusive  
Surveillance

# AKTIVISME ZOMBIE

Upaya atau aksi kontra-perlawanan sosial atau penilaian kritis dan objektif oleh wargaspil atau CSOs independen yang dimobilisasi oleh kelompok kepentingan kekuasaan, demi melanggengkan status-quo dan akses sumber daya.



Gerakan aktivisme di ruang publik yang digerakkan tanpa otentisitas, ketulusan, dan agensi sosial yang bebas, serta tunduk terhadap dorongan dan kepentingan penyokong gerakan.

Fenomena ini muncul saat banyak aktivis-aktivis masuk ke dalam lingkaran kekuasaan dan kehilangan independensi agensi sosialnya dalam mengadvokasi keadilan sosial dan reformasi kelembagaan secara sistemik.

Kesadaran dan komitmen moral mereka pada sistem nilai yang pernah dianut saat berperan sebagai aktivis, seperti dicerabut oleh infeksi "Parasite" dan "Virus" dalam balutan ide dan narasi dominan [kontradiktif dengan masa lalunya]

# ZOMBIFIED ACTIVIST

# WHO ARE THE ZOMBIE?

Siapa saja mereka yang bisa dilihat dapat menjadi aktivis zombie / rentan terperosot aktivisme zombie? berikut, tapi tidak terbatas pada:

<b>1</b>	Loyalis Partai atau Politikus	<b>5</b>	Influencer
<b>2</b>	Pro-Gov atau Jejaring Pejabat	<b>6</b>	Anak Muda
<b>3</b>	Pegawai Negeri Sipil	<b>7</b>	Pegiat Kemasyarakatan
<b>4</b>	Aktivis (w/ jaringan penguasa)	<b>8</b>	Warga Ekonomi/Pendidikan Rentan & Internalisasi Budaya Kekerasan

# MEREFELKSIKAN

- Sebagai proksi ruling power untuk mencemari ruang sipil dengan kericuhan dan pergolakan yang dimobilisir melalui massa partisan yang membajak partisipasi politik yang bermakna. Menimbulkan pertengkaran antar sesama kelompok masyarakat, bukan lagi dengan menghadapi massa kritis dengan kekuatan represif negara.
- Jika masyarakat lawan aparat akan mengundang perhatian internasional dan mengundang kemarahan public, serta upaya membangkitkan satuan sipil semacam pamswakarsa yang pernah maudigagas kembali oleh Kapolri, zombie aktivisme di lapangan menjadi alternatif paling efektif untuk mendistraksi kritik dan penolakan public terhadap kebobrokan pelaksanaan institusi demokrasi oleh inkumben